

**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Saffanah Qoniah

NIM 21107010095

Dosen Pembimbing:

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.

NIP 19910102 201903 2 012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3558/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFFANAH QONIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010095
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 68abd9d6931ce



Pengaji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 68a92cb573358



Pengaji II

Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 68a78e597f715



Yogyakarta, 08 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 68ac05b373c66

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saffanah Qoniah

NIM : 21107010095

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Agresif Verbal pada Siswa Sekolah Menengah Pertama" adalah karya asli peneliti dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Selanjutnya skripsi ini juga bukan merupakan hasil plagiasi karya milik orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dalam teks dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Yang menyatakan,

Saffanah Qoniah

NIM. 21107010095

NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, memeriksa, memberikan arahan, masukan dan koreksi, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Saffanah Qoniah

NIM : 21107010095

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Dengan ini harapan kami semoga tugas akhir atau skripsi dari saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Pembimbing,



Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi
NIP. 19910102 201903 2 012

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah : 286)

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”

(Qs. Az-Zumar :53)

“Jangan pernah merasa lebih buruk cuma karena kamu jatuh lebih banyak”

(Anonim)

“Hidup bukan tentang seberapa cepat sampai, tapi tentang bagaimana kita menjalani tiap langkahnya dengan penuh makna dan keberanian”

(Anonim)

“Jadilah bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dimanapun dan kapanpun kamu berada”

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia serta kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, tulisan ini penulis persembahan untuk:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat dalam setiap langkah penulis.

Serta kepada diri sendiri, karena terus tetap melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, cinta dan ridho-Nya yang telah menyertai setiap langkah penulis dalam menyusun skripsi ini hingga tuntas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan sebagai bahan perbaikan skripsi ini agar lebih baik.

Segala proses yang dilalui hingga skripsi ini selesai tidak terlepas dari peran banyak pihak. Dukungan, bantuan dan doa yang diberikan menjadi pendorong bagi penulis untuk tetap melangkah dan menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Ibu Denisa Apriliaawati, S.Psi., M. Res., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sara Palila, S.Psi., MA., Psi selaku Dosen Penguji 1. Terimakasih atas waktu dan masukannya untuk penelitian saya menjadi lebih baik.

7. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Dosen Pengaji 2. Terimakasih atas waktu dan masukannya untuk penelitian saya menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terimakasih atas ilmu, wawasan, inspirasi serta dedikasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh pihak SMP Negeri 1 Yogyakarta dan SMP Negeri 4 Yogyakarta atas izin dan kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah tersebut. Terimakasih kepada para siswa yang telah bersedia berkontribusi dan menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Bunda, ayah, uni dan abang. Terimakasih atas segala dukungan dan kepercayaan dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
11. Segenap keluarga Islah Jogja. Terimakasih telah menjadi jeda menyenangkan di sela hiruk pikuk perkuliahan. Kehadiran dan perjalanan yang dilalui bersama menjadi bagian berharga dalam kenangan yang akan selalu diingat.
12. Teman-teman seperjalanan di masa kuliah. Irbah, Ijah dan Rahma atas waktu yang telah dihabiskan bersama, untuk setiap tawa, obrolan yang menjadi pelipur lelah serta dukungan yang selalu diberikan.
13. Squad Upin Ipin. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan tawa yang telah dilalui selama masa magang maupun setelahnya.
14. Seluruh teman-teman kelas C. Terimakasih atas kehangatan dan kebersamaannya selama ini. Semoga kita sukses dan bahagia selalu.
15. Setiap individu yang pernah hadir dan memberi arti dalam kehidupan penulis, yang dengan caranya masing-masing telah mewarnai hari demi hari dan menjadi bagian dalam perjalanan ini.
16. Teruntuk diri saya sendiri yang telah menjalani setiap tahap proses ini dengan tetap melangkah, mencoba menikmati perjalanan dan percaya bahwa segala hal bisa dituntaskan dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian	13
BAB II DASAR TEORI	22
A. Perilaku Agresif Verbal	22
1. Pengertian Agresif Verbal	22
2. Aspek Agresif Verbal	23
3. Faktor-faktor yang memengaruhi Agresi Verbal	26
B. Durasi Penggunaan Media Sosial	28
1. Pengertian Durasi Media Sosial	28
2. Aspek Durasi Penggunaan Media Sosial	30
C. Dinamika Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja	31
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Orientasi Kancah.....	54
B. Persiapan Penelitian	55
C. Pelaksanaan Penelitian	62
D. Hasil Penelitian	63
E. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : <i>Literrature Review</i>	14
Tabel 3.1 Blue print Skala Perilaku Agresif Verbal	43
Tabel 3.2 Sebaran Aitem Skala Durasi Penggunaan Media Sosial.....	46
Tabel 3.3 Norma Skor Item Durasi Penggunaan Media Sosial	47
Tabel 3.4 Norma Skor Aspek Durasi Penggunaan Media Sosial.....	48
Tabel 4. 1 Jumlah siswa berdasarkan tingkat kelas.....	54
Tabel 4. 2 Jumlah siswa berdasarkan tingkat kelas.....	54
Tabel 4. 3 Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Perilaku Agresif Verbal.....	58
Tabel 4. 4 Sebaran Aitem Perilaku Agresif Verbal versi Penomoran Baru.....	60
Tabel 4.5 Reliabilitas Alat Ukur	62
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	63
Tabel 4. 7 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4. 8 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Asal Sekolah	64
Tabel 4. 9 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenjang Kelas	64
Tabel 4. 10 Distribusi Berdasarkan Plaform Sosial Media yang Digunakan.....	64
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Penelitian	65
Tabel 4. 12 Norma Kategorisasi Perilaku Agresif Verbal	66
Tabel 4. 13 Deskripsi Kategorisasi Perilaku Agresif Verbal	67
Tabel 4. 14 Kategorisasi Skor Durasi Penggunaan Media Sosial.....	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4. 16 Uji Korelasi	69
Tabel 4. 17 Uji Normalitas Uji Beda Perilaku Agresif Verbal berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4. 18 Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data <i>Preliminary Study</i> Tingkat Agresif Verbal pada Siswa SMP di SMP Negeri 4 Yogyakarta	4
Gambar 2. 1 Dinamika Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media sosial dan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja.....	37
Gambar 4. 1 Uji Linearitas.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2 Perhitungan Jumlah Sampel	87
Lampiran 3 <i>Preliminary Research</i>	88
Lampiran 4 Validitas Isi Alat Ukur.....	92
Lampiran 5 Uji Keterbacaan	97
Lampiran 6 Skala Try Out Instrumen Penelitian	103
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Try Out	106
Lampiran 8 Tabulasi Data Try Out	107
Lampiran 9 Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	110
Lampiran 10 Alat Ukur Penelitian	112
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 12 Hasil Penelitian.....	118
Lampiran 13 Statistik Deskriptif.....	141
Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik	142
Lampiran 15 Uji Hipotesis.....	143
Lampiran 16 Uji Beda.....	144



HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU AGRESIF VERBAL PADA REMAJA

Saffanah Qoniah

21107010095

INTISARI

Masa remaja merupakan periode transisi menuju kedewasaan yang rentan terhadap berbagai perubahan, termasuk dalam hal perilaku. Tanpa arahan yang tepat remaja berpotensi untuk memunculkan perilaku negatif, salah satunya adalah perilaku agresif verbal. Salah satu faktor yang diyakini berperan dalam memicu munculnya perilaku agresif verbal adalah penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 289 remaja yang bersekolah di SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang dipilih dengan melalui teknik *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Verbal Aggressive Scale* dengan reliabilitas sebesar 0,906 dan *Social Networking Time Use Scale* dengan reliabilitas sebesar 0,904. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Moment Product*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara durasi penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada remaja ($r = 0,146$; $p < 0,05$). Artinya semakin tinggi durasi penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula perilaku agresif verbal. Adapun hasil uji beda berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bagi remaja untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial guna menghindari kecenderungan perilaku agresif verbal.

Kata kunci: Media Sosial, Perilaku Agresif Verbal, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF SOCIAL MEDIA USE AND VERBAL AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Saffanah Qoniah

21107010095

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition to adulthood that is vulnerable to various changes, including in terms of behavior. Without proper direction, adolescents have the potential to develop negative behaviors, one of which is verbal aggressive behavior. One factor that is believed to play a role in triggering the emergence of verbally aggressive behavior is the use of social media. This study aims to determine the relationship between the duration of social media use and verbal aggressive behavior in adolescents. The research method used was quantitative correlation involving 289 adolescents attending public junior high schools in Yogyakarta City who were selected through non-probability sampling technique with convenience sampling category. The instruments used were the Verbal Aggressive Scale with a reliability of 0.906 and the Social Networking Time Use Scale with a reliability of 0.904. Data analysis used Pearson Moment Product correlation technique. The results showed a positive relationship between the duration of social media use and verbal aggressive behavior in adolescents ($r = 0.146$; $p < 0.05$). This means that the higher the duration of social media use, the higher the verbal aggressive behavior. The test results based on gender showed no significant difference. These findings provide implications for adolescents to be wiser in using social media to avoid the tendency of verbal aggressive behavior.

Keywords: Adolescent, Social Media, Verbal Aggressive Behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan individu yang memiliki rentang usia 12 hingga 15 tahun. Berdasarkan rentang usia tersebut siswa SMP termasuk dalam tahap perkembangan remaja. Masa remaja dimulai pada usia sekitar 10 atau 12 tahun hingga 18 atau 21 tahun yang ditandai dengan perubahan fisik yang pesat seperti pertumbuhan tinggi badan dan perkembangan fisiologis sesuai dengan jenis kelamin (Hidayah et al., 2022). Masa remaja kerap dianggap sebagai periode pencarian identitas diri karena merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa

Pada masa ini remaja akan mengalami berbagai perkembangan yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional. Remaja juga menghadapi tugas perkembangan, seperti menerima kondisi fisik, mencapai kemandirian emosional dari orang tua, menemukan panutan dalam pembentukan identitas diri, menerima serta percaya pada kemampuan sendiri dan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan teman sebaya (Harahap et al., 2023).

Selain itu beberapa tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Havieger yaitu menyadari dan menerima perubahan fisik pada dirinya serta

mampu menjalani peran sesuai jenis kelaminnya dengan efektif dan penuh penerimaan terhadap kondisi tersebut, belajar menjalani hubungan sosial dengan teman sebaya, baik yang sejenis maupun lawan jenis, memiliki kemandirian secara emosional dan sosial, mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan intelektual agar dapat membentuk pemahaman tentang kehidupan masyarakat, mampu memahami serta berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku serta dapat mempertanggung jawabkan tindakannya, memperoleh keyakinan bahwa dirinya mampu bersikap dan berpikir secara tepat (Putro, 2017)

Berdasarkan tugas perkembangan diatas maka disimpulkan bahwa salah satu hal yang harus dicapai seorang remaja adalah kemampuan mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi serta menjalin hubungan interpersonal yang baik dan sehat dengan orang disekitarnya. Hal ini diwujudkan melalui sikap santun dalam tutur kata maupun perilaku. Dalam konteks perkembangan remaja usia Sekolah Menengah Pertama, remaja yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama dituntut agar dapat menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter, agar dapat berinteraksi secara positif dan harmonis (Rohman, 2019).

Adapun salah satu nilai karakter yaitu nilai karakter dalam hubungan dengan sesama (Rohman, 2019). Nilai karakter tersebut meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri maupun orang lain, sehingga siswa mampu menghargai hak orang lain sekaligus menjalankan kewajibannya. Selain itu,

siswa diharapkan patuh pada aturan sosial, menghormati norma dan kepentingan umum, serta menghargai karya dan prestasi orang lain, sehingga tercipta sikap saling menghormat. Siswa juga seharusnya bersikap santun dalam tutur kata dan perilaku sehingga tercipta lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif. Secara ideal, siswa seharusnya mampu menjaga kesantunan dalam tutur kata dan perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan dapat berbicara dengan sopan, menghargai lawan bicara serta menghindari kata-kata yang tidak baik atau yang dapat menyakiti lawan bicara.

Namun kenyataannya tidak semua siswa mampu memenuhi tugas perkembangan tersebut dengan optimal. Masih terdapat siswa yang belum dapat mengelola keterampilan komunikasi secara tepat, misalnya mengekspresikan diri dengan kata-kata kasar, mengejek atau merendahkan orang disekitarnya. Fenomena ini menggambarkan bentuk perilaku agresif verbal yang kerap terjadi di kalangan remaja, khususnya di lingkungan sekolah.

Fenomena perilaku agresif verbal seringkali kita temukan disekitar kita baik dilingkungan sekolah maupun dirumah dan bukanlah merupakan suatu hal yang baru. Banyak remaja yang menunjukkan perilaku seperti membentak, mengejek teman, menyindir temannya hingga menggunakan kata-kata yang tidak pantas saat berkomunikasi. Hal tersebut berdasarkan hasil *preliminary study* berupa wawancara yang dilakukan dengan siswa di SMPN 4 Yogyakarta yang menunjukkan bahwa perilaku agresif verbal

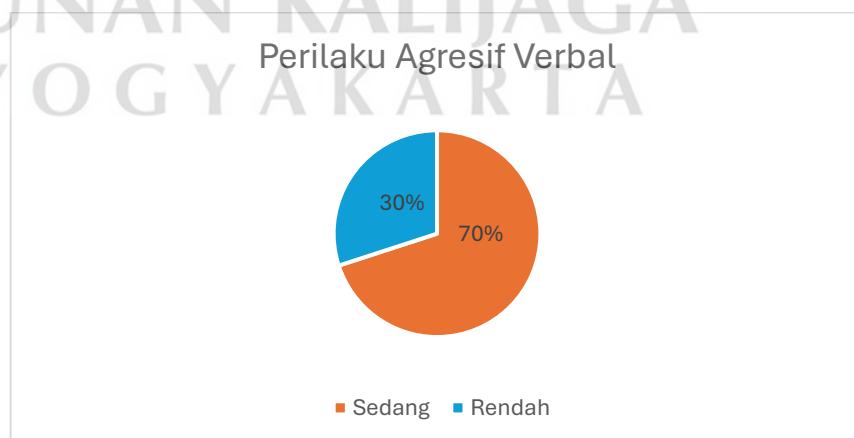
cukup sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik dilingkungan sekolah maupun dirumah.

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pernah mendengar maupun mendapatkan kata-kata agresif dan tidak jarang mereka juga menjadi pelaku dari perilaku tersebut. Siswa menyebutkan bahwa perilaku agresif verbal yang sering muncul yaitu berupa ejekan, olok-olokan, sindiran hingga komentar terhadap fisik teman. Selain penggunaan kata-kata kasar atau tidak pantas juga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari antar teman.

Selain itu hasil *preliminary study* melalui pembagian mini survei mengenai perilaku agresif verba kepada 30 siswa pada sekolah tersebut menunjukkan tingkat perilaku agresif verbal siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 70% dan 30% siswa berada pada kategori rendah.

Berikut adalah tabel hasil *preliminary study*:

Gambar 1. 1 Data *Preliminary Study* Tingkat Agresif Verbal pada Siswa SMP di SMP Negeri 4 Yogyakarta



Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa cukup sering menampilkan perilaku agresif verbal, seperti mengejek, berkata kasar atau menggunakan bahasa yang tidak sopan, meskipun tidak berada pada tingkat yang tinggi atau ekstrim. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perilaku agresif verbal yang terjadi di lingkungan sekolah.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Karame dan Singgano (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Intensitas Bermain Game Online dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Verbal pada remaja” yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan agresif verbal yang tinggi sebesar 71,4%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda et al. (2022) dengan judul “Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi” mengungkapkan bahwa perilaku agresif siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 68%. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Gulo dan Gunawan (2021) menunjukkan bahwa 51% responden berada dalam kategori perilaku agresif verbal yang tinggi.

Riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Aridhona dan Setia (2023) dengan judul “Perilaku Agresi Verbal pada Remaja” pada siswa SMP Negeri 2 Kejuruan Muda, menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori sedang dalam perilaku agresi verbal yaitu sebanyak 61,6%. Sementara itu, sebanyak 19,4% berada pada kategori rendah, dan 19,4% berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa

perilaku agresif verbal cukup banyak dialami oleh siswa SMP dan menjadi isu yang perlu ditelaah lebih dalam karena dampak berdampak pada hubungan sosial remaja.

Menurut Myers (2012) perilaku agresif merupakan tindakan yang dapat merugikan orang lain baik disengaja maupun tidak dengan tujuan untuk melukai, mencelakakan dan memberikan dampak negatif bagi individu lain dan diri sendiri. Perilaku agresif terbagi menjadi dua bentuk, yaitu perilaku agresif fisik dan verbal. Bentuk perilaku agresif fisik yaitu memukul dan melempar sesuatu yang dilakukan kepada individu lain ataupun kepada benda di sekelilingnya. Sedangkan perilaku agresif verbal yaitu berupa menyangkal, mencemooh, mengejek serta memaki orang lain.

Buss dan Berry (1992) memaparkan bahwa agresi verbal merupakan bentuk perilaku yang menggunakan kata-kata untuk melukai dan mencelakakan seseorang melalui ucapan atau lisan, seperti perdebatan, menunjukkan sikap tidak setuju dan tidak menyukai orang lain, menyebarkan rumor dan terkadang menggunakan sarkasme. Perilaku ini dapat dilakukan di mana pun dan kapanpun di berbagai situasi. Perilaku agresif verbal merupakan refleks secara spontan dimana seseorang yang melakukan perilaku tersebut cenderung tidak memikirkan dampak yang ditimbulkan atas perilaku tersebut (Rosyad et al., 2021).

Aridhona dan Setia (2022) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam melakukan perilaku agresif verbal. Pertama, faktor sosial yang mencakup

perasaan frustasi, tekanan dari orang tua dan lingkungan, tindakan provokasi, pemindahan agresi, paparan kekerasan di media sosial, serta peningkatan keterangsangan, termasuk keterangsangan seksual. Kedua, faktor pribadi yang meliputi kebiasaan, cara pandang, ancaman terhadap ego, dan sifat narsistik. Ketiga, faktor situasional yang mencakup penggunaan obat-obatan, suhu udara yang tinggi, kondisi lingkungan yang ramai, yang berpotensi memicu perilaku agresif verbal .

Menurut Gulo dan Gunawan (2021) terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku agresif verbal. pertama, faktor eksternal yang terdiri dari faktor ekonomi, pekerjaan, usia, tingkat pendidikan, kondisi lingkungan sosial budaya serta pengaruh dari media sosial. Kedua, faktor sosiopsikologis yang mencakup sikap, kepercayaan, kebiasaan emosi serta dorongan individu dalam mengambil tindakan tertentu. Ketiga, faktor lainnya yang mencakup *behavior setting* dan dampak kemajuan teknologi yang turut membentuk pola perilaku individu.

Berdasarkan berbagai faktor tersebut, media sosial menjadi salah satu faktor yang paling dekat dengan kehidupan siswa. Menurut (Gulo dan Gunawan, 2021) media sosial merupakan komunitas virtual berbasis *website* dengan pengguna yang terus meningkat yang memiliki tujuan untuk membangun komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sedangkan Boyd mendefinisikan media sosial sebagai sebuah platform perangkat lunak yang memberikan kesempatan bagi penggunaan untuk terhubung, berinteraksi, berbagi informasi, serta bekerja sama dalam suatu

lingkungan digital baik secara individu maupun kelompok (Sembiring dan Sarajar, 2024).

Bersumber dari data yang disebutkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 tercatat sebanyak 221.563.479 jiwa penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet dari total populasi sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Daerah dengan Tingkat penetrasi internet tertinggi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta dengan persentase 88,73%. Pengguna internet tersebut memiliki niat dan tujuan yang beragam dalam mengakses internet. Berdasarkan APJII (2024) kepentingan paling tinggi dalam menggunakan internet berdasarkan alasan penggunaan yaitu untuk mengakses sosial media. Media sosial yang paling sering diakses yaitu Facebook dengan persentase 64,35%. Selain itu juga terdapat aplikasi Tiktok, Instagram, Youtube dan aplikasi lainnya. Persentase pengguna internet yang berusia 12-27 tahun yaitu sebesar 87,02% yang mana diantaranya merupakan usia remaja (APJII, 2024)

Situasi yang terjadi di lapangan mengindikasikan bahwa tidak sedikit siswa yang kurang memahami cara menggunakan media sosial dengan benar sehingga dapat memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mengacu pada temuan riset Annida et al. (2024) menunjukkan bahwa anak yang terbiasa menggunakan media sosial, menggunakan bahasa yang tidak wajar dan tidak sopan yang ditujukan kepada lawan bicara seperti guru dan para pegawai. Walaupun telah ditegur berulang kali perilaku tersebut masih terus berulang. Apabila penggunaan

media sosial tidak dilakukan dengan bijak maka akan menimbulkan perilaku yang tidak baik.

Salah satu perilaku tersebut yaitu perilaku agresif. Hal tersebut merujuk pada penelitian Setiowati dan Supriyadi (2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi agresivitas remaja yang mana apabila pemakaian media sosial semakin meningkat maka tingkat agresivitas para remaja akan semakin meningkat pula. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Gulo dan Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa peluang siswa berperilaku agresif secara verbal meningkat 2,5 kali lebih besar pada mereka yang menggunakan media sosial dengan intensitas tinggi dibandingkan dengan siswa yang jarang menggunakannya.

Sayangnya perilaku agresif verbal tersebut merupakan fenomena yang kerap kali dijumpai di sekeliling kita dan dianggap lumrah oleh sebagian orang. Perilaku menyakiti antar teman sebaya seperti menggunakan kata-kata yang tidak baik seperti makian dalam berkomunikasi dianggap wajar yang dilontarkan untuk mengekspresikan kemarahan, kejengkelan dan kebencian (Aridhona dan Setia, 2022). Padahal perilaku tersebut dapat berdampak pada mental seseorang (Todingrante et al., 2023).

Perilaku agresif verbal yang dilakukan seseorang dapat berdampak pada individu yang menerima perlakuan tersebut. Jika perlakuan ini terjadi secara berulang maka dapat memengaruhi kondisi psikis korban hingga dapat menimbulkan perasaan sedih, menurunkan rasa percaya diri dan

bahkan berisiko menyebabkan depresi yang mengakibatkan proses pemulihan korban bisa menjadi lebih sulit (Gulo dan Gunawan, 2021). Namun sayangnya perilaku agresi verbal kerap kali dipandang sebagai sesuatu yang wajar dalam interaksi pertemanan, padahal perilaku agresif verbal memungkinkan terjadinya agresi verbal fisik (Rosalinda dan Satwika, 2019).

Agresi verbal dapat memberikan dampak yang cukup serius, khususnya bagi siswa SMP yang sedang berada dalam masa perkembangan emosi dan identitas diri. Infante dan Wigley (1986) menyatakan bahwa agresi verbal justru bisa lebih merusak daripada kekerasan fisik karena menyerang konsep diri seseorang secara langsung. Ketika seorang siswa menerima kata-kata kasar atau merendahkan, hal itu dapat menurunkan rasa percaya diri dan membuatnya merasa tidak berharga. Selain itu, agresif verbal juga dapat membuat hubungan antar teman memburuk. Tidak hanya berdampak buruk bagi individu yang mendapatkan kata yang mengandung agresi, tetapi juga memberikan konsekuensi yang serius bagi seseorang yang kerap kali berinteraksi menggunakan kalimat yang mengandung agresi

Menurut Infante dan Wigley (1986) hubungan yang dipenuhi dengan agresi verbal dapat menyebabkan hubungan menjadi renggang dan tidak sehat, bahkan bisa berpeluang menyebabkan konflik yang lebih serius hingga terjadi agresi secara fisik. Hal tersebut diperkuat dengan tinjauan literatur yang dilakukan oleh (Poling et al., 2019) yang mengungkapkan bahwa individu yang kerap menggunakan kata agresi beresiko mengalami

penolakan dari teman sebaya, kualitas pertemanan yang memburuk, serta memicu munculnya konflik yang lebih serius dalam hubungan interpersonal. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan individu dalam perilaku agresif verbal berpotensi menghambat perkembangan sosial individu itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan durasi penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan teoritis serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi dalam ranah psikologi sosial dan *cyber psychology* khusunya yang berhubungan dengan tema penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menegah Pertama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan, diantaranya:

a. Bagi siswa Pengguna Media Sosial

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman baru bagi subjek penelitian (siswa Sekolah Menengah Pertama pengguna media sosial) terkait hubungan penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal. Sehingga subjek bisa lebih memperhatikan penggunaan media sosial dengan lebih baik dan bijak sehingga dapat mengurangi perilaku agresif verbal.

b. Bagi Orangtua

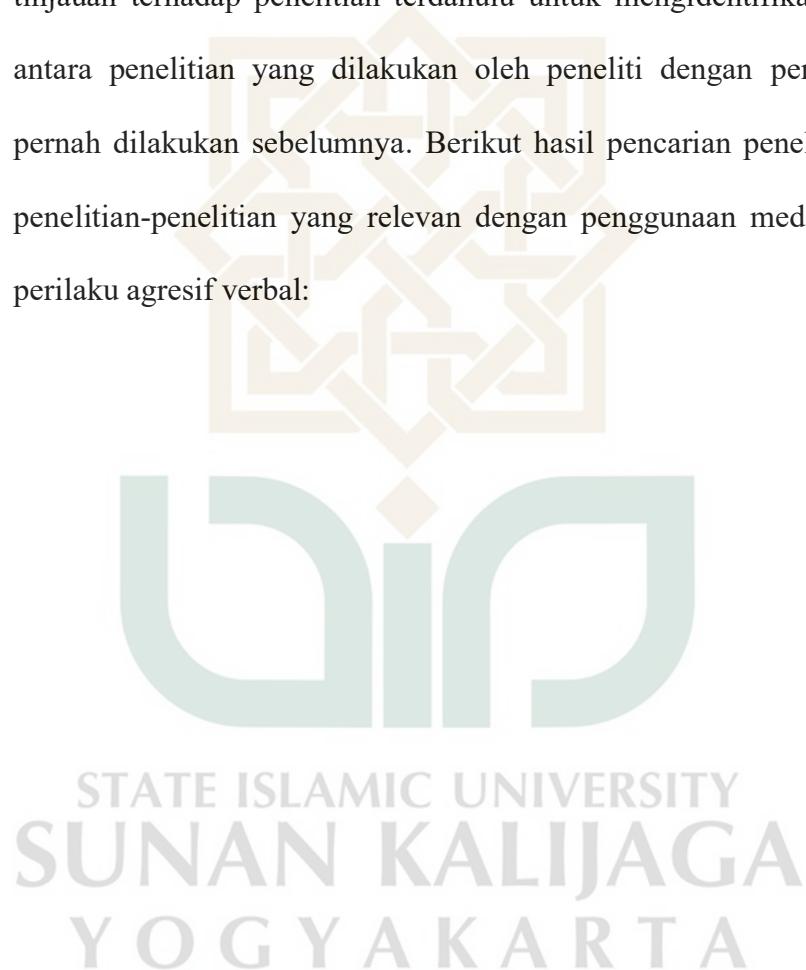
Diharapkan penelitian ini dapat membantu orangtua dengan anak siswa Sekolah Menengah Pertama dalam memahami pentingnya mengawasi dan mengatur waktu penggunaan media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membantu orangtua untuk menyusun strategi yang tepat agar dapat mengurangi dampak perilaku penggunaan media sosial terhadap perilaku agresif verbal pada anak mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi landasan dan memperdalam pemahaman mengenai hubungan penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi yang tepat untuk mengatasi perilaku agresif verbal terutama pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

D. Keaslian Penelitian

Untuk menilai orisinalitas penelitian ini, diperlukan analisis dan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menilai keasliannya. Keaslian penelitian akan ditunjukkan melalui tinjauan terhadap penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Berikut hasil pencarian peneliti mengenai penelitian-penelitian yang relevan dengan penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal:



Tabel 1.1 : Literrature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Juliana Karina Sembiring dan Dewita Karema Sarajar	Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada remaja	2024	Teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura	Kuantitatif	Skala agresi verbal (Infante dan Wigley, 1986) dan skala penggunaan media sosial	Penelitian ini melibatkan 241 siswa aktif yang bersekolah di SMA Negeri 2 Metro, Lampung.	Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang kuat antara seberapa sering media sosial digunakan dengan kecenderungan perilaku agresif verbal. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas penggunaan media sosial berbanding lurus dengan meningkatnya perilaku agresif verbal pada remaja.
2	Rosi Novriantika Gulo dan Endra Gunawan	Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa di SMP Islam Ayatra	2021	Teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura,	Kuantitatif	Intensitas penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal.	Penelitian ini melibatkan siswa kelas IX yang bersekolah di SMP Islam Ayatra, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara frekuensi penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal. Siswa yang menggunakan media sosial lebih sering memiliki peluang 2,5 kali lebih tinggi untuk berperilaku agresif secara verbal dibandingkan dengan mereka yang jarang menggunakannya.

3	Sofiyah Nia Lestari, Bawinda Sri Lestari dan Devi Puspitasari	Agresivitas Verbal Mahasiswa Pengguna Media Sosial: Bagaimana Peran Regulasi Emosi?	2023	Teori Perilaku Agresif Verbal Infante dan Wigley	Kuantitatif	Verbal Aggressiveness Scale (VAS) dan skala Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) dari Gross dan John	Penelitian ini melibatkan 127 mahasiswa yang berkuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang aktif menggunakan media sosial.	Hasil analisis mengindikasikan terdapat korelasi negatif yang cukup kuat antara regulasi emosi dan agresivitas verbal. Hal tersebut berarti apabila mahasiswa memiliki kemampuan regulasi yang semakin tinggi maka agresivitas verbal yang ditunjukkan semakin rendah.
4	Sekar Safitri dan Fikrie	Hubungan antara Kecanduan Game Online dengan Perilaku Agresif Verbal pada User Game Online	2022	Teori Belajar Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura.	Kuantitatif	Skala Kecanduan Game dan Skala Agresif Verbal	Penelitian ini melibatkan 201 remaja yang berusia 12 hingga 21 tahun yang aktif bermain game online. Penelitian dilakukan di Kalimantan Selatan, dengan fokus pada pengguna game online di SMAN-5 Banjarmasin.	Temuan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat korelasi negatif yang cukup kuat antara pengendalian diri dan perilaku agresif verbal. Hal tersebut berarti apabila remaja dengan pengendalian diri lebih rendah maka agresif verbal yang ditunjukkan cenderung lebih sering saat bermain game online.
5	Resty Rosalinda, Yohana Wuri Satwika	Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku	2019	Agresi verbal Buss dan Perry	Kuantitatif	skala perilaku agresi verbal	Subjek penelitian terdiri dari 184 siswa SMK "X" Gresik kelas sepuluh.	Hasil penelitian mengindikasikan adanya korelasi negatif antara kontrol diri dan perilaku agresi verbal pada responden penelitian. Hal tersebut berarti semakin tinggi kontrol diri yang

		Agresif Verbal pada Siswa Kelas X SMK "X" Gresik			menurut Buss		dimiliki siswa maka perilaku agresif verbal yang akan ditunjukkan siswa akan semakin rendah.
6	Fariza Jasmin Nikmah, Hairani Lubis	Hubungan intensitas penggunaan gadget dengan perilaku agresif pada anak prasekolah (4-6 tahun)	2021	Perilaku Agresif Buss dan Perry (1992)	Kuantitatif	Skala Intensitas Penggunaan Gadget dan Skala Perilaku Agresif	Penelitian ini melibatkan 30 orang tua anak prasekolah yang bersekolah di TK Manuntung, Balikpapan Barat.
7	Puput Yulianingrum, Wasis Eko Kurniawan, Indri Heri Susant	Hubungan Penggunaan Game Online Dengan Perilaku Agresif Verbal Pada Remaja Di Desa Bumisari Kecamatan	2024	Teori belajar sosial (<i>social learning theory</i>)	Kuantitatif	Skala penggunaan game online dan perilaku agresif verbal	Penelitian ini dilakukan di Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang melibatkan 89 remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan game online dan perilaku agresif verbal pada responden penelitian tersebut.

		Bojongsari Kabupaten Purbalingga						
8	Todingrante, L. R., Purwasetiawati, T. F., dan Aditya, A. M.	Keberfungsi an Keluarga terhadap Perilaku Agresi Verbal pada Remaja Akhir di Kota Makassar?	2023	The Verbal Aggres sivenes s Scale oleh Infante dan Wigley Teori keberfungsi an keluarga oleh Epstein , Baldwin, dan Bishon	Kuantitatif	Skala Agresi Verbal dan Skala Keberfungsi an Keluarga	Penelitian ini melibatkan 472 remaja akhir berusia 16-18 tahun yang tinggal di Kota Makassar. Penelitian dilakukan di berbagai sekolah dan lokasi yang memiliki remaja dengan karakteristik tersebut.	Hasil analisis menunjukkan bahwa keberfungsi an keluarga memberikan kontribusi sebesar 0,8% terhadap perilaku agresi verbal remaja. Hal ini berarti bahwa jika tingkat keberfungsi an keluarga semakin tinggi maka perilaku agresif verbal yang ditunjukkan oleh remaja akan semakin rendah.
9	Mughni Alif Al Rosyad, Sahat Saragih dan Eko	Konsep diri dan kecenderungan melakukan agresivitas	2021	Perilaku agresi verbal (Infante , 1992) Konsep	Kuantitatif	Skala Agresif Verbal menurut Infante (1986) dan	Penelitian ini melibatkan 119 remaja yang menggunakan media sosial dengan aktif.	Temuan pada penelitian ini mengungkapkan adanya korelasi negatif antara konsep diri dan kecenderungan melakukan agresi verbal pada remaja yang menggunakan media sosial. Hal ini berarti jika tingkat

	April Ariyano	verbal pada remaja pengguna media sosial		diri menurut William H.Fitts (2006)	Tennese Self Concept Scale (TSCS)		konsep diri seseorang semakin tinggi, maka tingkat agresif verbal yang ditunjukkan semakin rendah.	
10	Elviana Jayantie, Widya Lestari dan Sri Nugroho Jati	Hubungan Komformitas Teman Sebaya dengan Agresivitas Verbal pada Remaja di Wilayah Pesisir Pontianak	2024	Teori Agresif Verbal oleh Buss dan Perry	Kuantitatif	Skala Agresif Verbal oleh Buss dan Perry	Penelitian ini melibatkan 84 remaja di wilayah Pesisir Pontianak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel konformitas teman sebaya dengan agresivitas verbal pada remaja di wilayah pesisir Pontianak

Berdasarkan pemaparan di atas terkait penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang melibatkan variabel perilaku agresif verbal dan penggunaan media sosial, terdapat kesamaan dan kebaharuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Topik dalam penelitian ini durasi penggunaan media sosial dan perilaku agresif verbal pada remaja. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai variabel perilaku agresif verbal. Safitri dan Fikrie (2022) melakukan penelitian perilaku agresif verbal dengan variabel kecanduan game online. Selain itu Todingrante et al. (2023) juga melakukan penelitian dengan variabel perilaku agresif verbal yang dikaitkan dengan komformitas teman sebaya. Sedangkan untuk variabel durasi penggunaan media sosial juga sudah pernah digunakan oleh Ilmi et al. (2024), Kusmarini et al. (2022) dan Wiyana et al. (2023).

Sebelumnya penelitian mengenai perilaku agresif verbal dan penggunaan media sosial sudah pernah dilakukan oleh Sembiring dan Sarajar (2024). Selain itu Gulo dan Gunawan (2021) juga melakukan penelitian serupa dengan variabel perilaku agresif verbal dan intenitas penggunaan media sosial. Namun penelitian ini lebih fokus kepada durasi penggunaan media sosial, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

2. Keaslian Teori

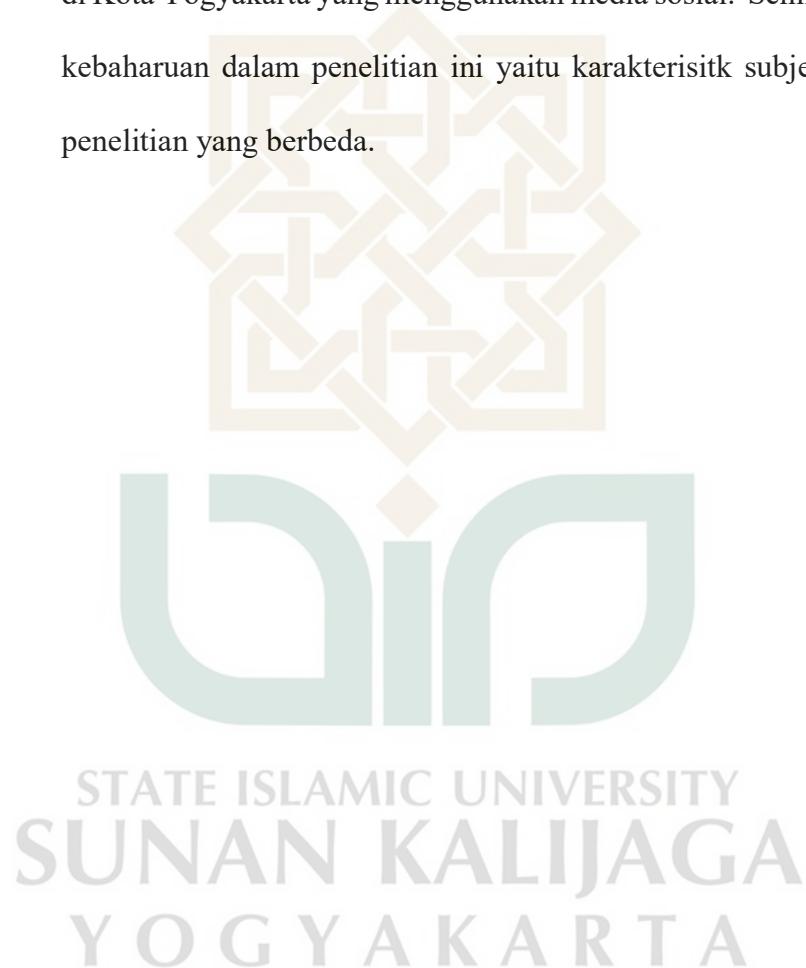
Teori perilaku agresif verbal pada penelitian ini merujuk pada teori yang dipaparkan oleh Infante dan Wigley (1986) dan teori durasi penggunaan media sosial mengacu pada Olufadi (2016). Penelitian terdahulu dengan variabel perilaku agresif verbal pernah dilakukan oleh Sembiring dan Sarajar (2024), Rosyad et al. (2021) dan Todingrante et al. (2023) dengan menggunakan teori yang sama. Namun terdapat beberapa penelitian dengan variabel serupa namun menggunakan teori yang berbeda yaitu teori Buss dan Perry (1992) seperti penelitian Nikmah dan Lubis (2021) dan penelitian (Jayantie et al., 2024). Pada variabel durasi penggunaan media sosial memiliki kesamaan dengan teori yang dipakai pada penelitian Ilmi et al (2024), Kusmarini et al (2022) dan Wiyana et al (2023).. Sehingga dari sisi teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang serupa dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur perilaku agresif verbal yang digunakan pada penelitian ini adalah alat ukur yang dibuat oleh peneliti berdasarkan Teori *Verbal Aggressive* dari Infante dan Wigley (1986). Alat ukur ini terdiri dari aitem yang meliputi aspek *Character Attacks, Competence Attacks, Insults, Maledictions, Teasing, Ridicule, Profanity* dan *Nonverbal Emblems*. Sedangkan alat ukur durasi penggunaan media sosial menggunakan alat ukur yang disusun oleh Olufadi (2016).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Pada penelitian sebelumnya telah melibatkan subjek penelitian pada usia remaja. Namun pada penelitian ini subjek penelitian di khususkan pada siswa remaja pada Sekolah Menengah Pertama yang berdomisili di Kota Yogyakarta yang menggunakan media sosial. Sehingga terdapat kebaharuan dalam penelitian ini yaitu karakteristik subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara perilaku agresif verbal dengan durasi penggunaan media sosial pada remaja, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara durasi penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Semakin tinggi durasi penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Begitupun sebaliknya, semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin rendah pula perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Durasi penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 2,12% terhadap variabel perilaku agresif verbal pada siswa Sekolah Menengah Pertama
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat perilaku agresif verbal pada siswa laki-laki dan perempuan.

B. Saran

1. Bagi siswa pengguna media sosial

Bagi responden penelitian, disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola waktu penggunaan media sosial. Meskipun penggunaan media

sosial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, durasi yang terlalu lama dapat berpotensi mempengaruhi pola komunikasi dan meningkatkan kecenderungan perilaku agresif verbal. Remaja perlu membatasi durasi penggunaan media sosial secara seimbang dan lebih banyak melibatkan diri dalam kegiatan sosial yang positif di dunia nyata.

2. Bagi Orangtua

Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anaknya. Diharapkan orang tua dapat memperhatikan dan mengawasi durasi penggunaan media sosial serta konten yang diakses oleh anak, karena paparan terhadap konten yang mengandung kekerasan verbal dapat memengaruhi cara anak berinteraksi.

Orang tua juga dapat membangun komunikasi yang terbuka dan suportif, sehingga anak dapat merasa nyaman untuk berdiskusi mengenai pengalaman dan permasalahan yang dialami oleh anak saat menggunakan media sosial. Selain itu, orang tua diharapkan dapat mengajarkan keterampilan regulasi emosi sejak dini kepada anak, seperti mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi dengan baik agar anak tidak melampiaskan emosi menggunakan kata-kata yang mengandung agresi verbal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti jenis konten media sosial,

emosi, kepribadian, atau faktor lingkungan keluarga yang memengaruhi perilaku agresif verbal. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif-kualitatif) agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu penting juga untuk memperhatikan potensi *social desirability bias* dengan menambahkan metode triangulasi atau observasi sebagai pelengkap data.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
- Annida, F. W., Setiadi, G., & Kuryanto, M. S. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1574–1580. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7218>
- Ardiany, M. F., & Ardi, R. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Self-Esteem Emerging Adult yang dimediasi dengan Perbandingan Sosial. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 153–162. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31965>
- Aridhona, J., & Setia, R. D. (2022). Perilaku Agresi Verbal pada Remaja. *Psikovidya*, 26(1), 11–15.
- Asih, A. T., & Fauziah, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan Jauh Dari Smartphone (Nomophobia) Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6(2), 15–20.
- Bandura. (1997). Self-efficacy (the exercise of control.) New York: W.H. Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi Sosial. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. (2003). Emotional behavior: Mengenal perilaku dan tindakan kekerasan di lingkungan sekitar kita & cara penanggulangannya. Buku kesatu. Alih Bahasa: Hartati Woro Susanti. Jakarta: PPM.
- Biduri, M., & Akhir, M. (2023). Dampak Media Sosial (Tiktok) terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah E-ISSN*, 2(1), 26–35.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Buss, A. H., & Perry, M. P. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3) 452-459
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of facebook “friends:” Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00367.x>
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Vol. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gulo, R. N., & Gunawan, E. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Agresif Verbal pada Siswa di SMP Islam Ayatra. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), 1–8. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Haidar, G. A., Fadilah, W. N. N., Yusuf, Z. N., Shafa, D. H., Binadibu, M. A., & Supriyono. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas IXB SMPN 29 Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27008–27013.
- Harahap, I. P., Gustina, S., Yasrah Dalimunthe, R., & Wahyuni, S. (2023). Tugas Perkembangan Remaja Tahap Awal Dan Akhir. *Thiflun : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.31604/jpd.v1i2.14527>
- Ilham, M., & Handoyo, P. (2013). Kekerasan Guru terhadap Siswa (Studi Fenomenologi Tentang Bentuk Kekerasan Guru dan Legitimasi Penggunaannya). *Paradigma*, 1(3), 1–4.
- Ilmi, M., Sari, N. Y., & Agrina. (2024). The Relationship of Social Media Use with Self-Esteem in Early Adolescence. *Jurnal Pinang Masak (JPMA)*, 3(1), 34–45.
- Infante, D. A., & Wigley, C. J. (1986). *Verbal aggressiveness: An interpersonal model and measure*. *Communication Monographs*, 53(1), 61–69
- Istiqomah. (2017). Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Agresivitas Remaja. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 13(2), 96–112.
- Jayantie, E., Lestari, W., & Jati, N. (2024). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Agresivitas Verbal Pada Remaja di Wilayah Pesisir Pontianak. *Journal Syntax Idea*, 6(10), 6566–6571.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://databooks.com>
- Kanda, A. S., & Meriska, E. T. (2024). Dampak Platform Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas III SDN Cibiru 06. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 36–44. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i4.863>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Karame, V., & Singgano, S. (2023). Hubungan Intensitas Bermain Game Online Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Verbal Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*, 11(1), 1–8

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusmarini, P. E., Indrasari Utami, D. K., Witari, N. P., & Eka Widyadharma, I. P. (2022). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Gangguan Kualitas Tidur Remaja di SMP Negeri 1 Mengwi. *Jurnal Medika Udayana*, 11(4), 1. <https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i04.p01>
- Lampe, C., Ellison, N., & Steinfield, C. (2006). A face(book) in the crowd: Social Searching vs. social browsing. *Proceedings of the ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work, CSCW, November 2006*, 167–170. <https://doi.org/10.1145/1180875.1180901>
- Levine, T. R., Beatty, M. J., Limon, S., Hamilton, M. A., Buck, R., & Chory-Assad, R. M. (2004). *The dimensionality of the verbal aggressiveness scale. Communication Monographs*, 71(3), 245–268.
- Liang, S. (2021). Kecenderungan Perilaku Narsistik dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram. *Jurnal Experientia*, 9(1), 32–41.
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Restoren Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2), 63–76.
- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Natsir, A. M., Mansyur, A. Y., & Djalal, N. M. (2023). Intensitas Mengakses Konten Negatif Media Sosial dengan Agresivitas Siswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(2), 122–130.
- Nikmah, F. J., & Lubis, H. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun). *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 417–429. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Noval, A., & Dewi, D. K. (n.d.). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi*. [https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i7.48071](https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i7.48071)
- Nurjanah, A., & Suharso, S. (2023). Faktor Penyebab Perilaku Agresi Verbal Siswa SMK Swasta di Kota Semarang. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 7(1), 108–128. <https://doi.org/10.21043/konseling.v7i1.22461>
- Olufadi, Y. (2016). Social networking time use scale (SONTUS): A new instrument for measuring the time spent on the social networking sites. *Telematics and Informatics*, 33(2), 452–471. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2015.11.002>
- Pitakasari, A. A., Kandar, & Pambudi, A. (2017). Hubungan Paparan Game Online Berunsur Kekerasan Terhadap Kejadian Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2), 96–102.
- Poling, D. V., Smith, S. W., Taylor, G. G., & Worth, M. R. (2019). Direct verbal aggression in school settings: A review of the literature. *Aggression and Violent Behavior*, 46(December 2018), 127–139.

<https://doi.org/10.1016/j.avb.2019.01.010>

- Pratama, B. A., & Parmadi, A. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kecenderungan Sikap Apatis terhadap Lingkungan Sekitar pada Siswa SMP N 1 Sukoharjo, Kec/Kab Sukoharjo, Jawa Tengah. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 6(1), 51–56.
- Putra, S. M., & Hartono, D. S. (2024). Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja Saat Bermain Games Online. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i2.2257>
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Apikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32. <https://doi.org/10.14421/apikasia.v17i1.1362>
- Qadir, A., & Ramlil, M. (2024). Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2713–2724. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Rabiatun, Jumaini, & Nopriadi. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Apatis pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Ilmiah IIIndonesia*, 8(2), 1–6.
- Ranteallo, R. R., Mapandin, A., & Handayani, Y. (2020). Hubungan antara Kebiasaan Menonton Film Kekerasan dengan Perilaku Agresif Remaja Laki-laki di Dusun Karunganga Kelurahan Tallulolo, Toraja Utara Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(1), 103–100. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.34>
- Rohman, M. A. A. (2019). Pendidikan karakter di Sekolah menengah pertama (smp): teori, metodologi dan implementasi. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(2), 265-286.
- Rosalinda, R., & Satwika, Y. W. (2019). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi Verbal pada Siswa Kelas X SMK “X” Gresik. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 06(02), 1–8.
- Rosyad, M. A. Al, Saragih, S., & Ariyanto, E. A. (2021). Konsep diri dan kecenderungan melakukan agresivitas verbal pada remaja pengguna media sosial. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(3), 128–136.
- Safitri, S., & Fikrie. (2022). Hubungan antara Kecanduan Game Online dengan Perilaku Agresif Verbal pada User Game Online. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(1), 28–33. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Interaksi Online*, 6(4), 490–501. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Santrock, J. W. (2013). Adolescence (Fifteenth). McGraw-Hill Education.
- Steinberg, L. (2013). Tenth Edition: Adolescence (Tenth Edit). McGraw-Hill Higher Education.

- Saputra, W. N. E., Hanifah, N., & Widagdo, D. N. (2017). Perbedaan Tingkat Perilaku Agresi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(4), 142–147. <https://doi.org/10.17977/um001v2i42017p142>
- Sari, C. A. P., Faridah, F., Kertapati, Y., & Chabibah, N. (2022). Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Game Online dengan Perilaku Agresif Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6559–6568. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1946>
- Sembiring, J. K., & Sarajar, D. K. (2024). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 201. <https://doi.org/10.36709/bening.v8i2.47951>
- Setiowati, A., & Supriyadi. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial, Religiusitas Dengan Agresifitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 230–237.
- Setyoningsih, Y. D., & Srianturi, Y. (2024). Analisis agresi verbal pengguna media sosial ditinjau dari identitas peran gender pada mahasiswa. *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(3), 1–10.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Straus, M. A., & Sweet, S. (1992). *Verbal/Symbolic Aggression in Couples: Incidence Rates and Relationships to Personal Characteristics*. *Journal of Marriage and the Family*, 54(2), 346.
- Sugiarti, Y., & Andyanto, H. (2022). PEMBATASAN PENGGUNAAN GADGET TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR OLEH ORANG TUA. *Jurnal Jendela Hukum*, 9(1), 81–92. <https://doi.org/10.24929/fh.v9i1.2051>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV
- Syarifullah, M. A., & Fariza, D. T. (2018). *Identification Of The Characteristics Of Verbal Aggressive Behavior And Verbal Aggressive Behavior In Palangka Raya 13 State SMP*. 3(2), 26–30. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/suluh>
- Terok, M., Tololiu, T., & Rompis, N. (2018). Intensitas Bermain Game Online Berunsur Kekerasan dan Perilaku Agresif Siswa. *JUIPERDO*, 6(2), 83–91.
- Todingrante, L. R., Purwasetiawati, T. F., & Aditya, A. M. (2023). Keberfungsian Keluarga terhadap Perilaku Agresi Verbal pada Remaja Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 506–515. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.3279>
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2011). Online communication among adolescents: An integrated model of its attraction, opportunities, and risks. *Journal of*

- Adolescent Health*, 48(2), 121–127.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2010.08.020>
- Valois, R. F., Zullig, K. J., & Revels, A. A. (2017). Aggressive and Violent Behavior and Emotional Self-Efficacy: Is There a Relationship for Adolescents? *Journal of School Health*, 87(4), 269–277.
<https://doi.org/10.1111/josh.12493>
- Waluyo, A. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN AGRESIF VERBAL REMAJA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 12(3), 767–778.
- Wibawa, M. A., & Pradekso, T. (2018). Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Reza Oktovian dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif yang dilakukan Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Interaksi Online*, 6(3).
- Widodo. (2017). Metodologi Peneleitian Populer & Praktis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarlin, R., Lasan, B. B., & widada. (2024). Efekivitas Teknik Sosiodrama melalui Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 68–73.
- Wiyana, I. G., Dahlia, Y., Rinayu, N. P., & Utary, D. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh, Aktivitas Fisik dan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur Siswa. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2), 130–142.
<https://doi.org/10.55324/jgi.v1i2.19>
- Yuwinda, R., Sutja, A., & Yusra, A. (2022). Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX Di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.